

VERSION 4.0
JANUARI, 2023



MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK

MODUL 5 – Sprint Retrospective

TIM PENYUSUN :
- ILYAS NURYASIN, S.KOM., M.KOM.
- DINDA ARINAWATI WIYONO
- MUHAMMAD NUR ICHSAN

PRESENTED BY : LAB. TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Memahami cara melakukan report menggunakan Jira
 2. Memahami berbagai macam report pada Jira
-

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Dapat membuat berbagai jenis report menggunakan Jira

KEBUTUHAN HARDWARE & SOFTWARE

- Jira
-

MATERI POKOK

Sprint Retrospective

Sprint Retrospective adalah perencanaan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas terkait dengan orang, interaksi, proses, alat, dan sebagainya. Aktivitas dalam sprint retrospective adalah dengan meninjau apa yang sudah dilakukan di sprint sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh pembelajaran yang bisa kita terapkan pada sprint berikutnya. Adapun beberapa yang perlu dilakukan pada sprint retrospective, antara lain:

- Periksa bagaimana sprint yang baru saja diselesaikan
- Identifikasi dan urutkan apa yang berjalan dengan baik
- Mengidentifikasi perbaikan potensial
- Buat rencana untuk meningkatkan cara penyelesaian pekerjaan dari tim scrum

Ada tiga pertanyaan penting yang perlu dijawab saat Sprint Retrospective. Jawaban dari tiga pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk Sprint berikutnya. Berikut ketiga pertanyaan penting tersebut.

1. Hal baik apa yang telah terjadi pada sprint sebelumnya?
2. Aktivitas apa yang belum berjalan dengan baik saat sprint sebelumnya?
3. Apa yang perlu diperbaiki untuk Sprint selanjutnya?

Note : sprint retrospective biasanya dilakukan setelah sprint review

Agile Reports

Jira Software memiliki beberapa laporan, salah satunya Agile Reports yang khusus untuk tim scrum. Laporan membuat retrospektif lebih berdasar pada data dan menyoroti area-area untuk meningkatkan sprint yang akan datang. Berikut seluruh report yang ada pada Jira Software.

1. Burndown Chart

Melacak total pekerjaan yang tersisa dan memproyeksikan kemungkinan mencapai tujuan sprint. Ini membantu tim mengelola perkembangan dan merespons dengan tepat.

2. Burnup Chart

Melacak cakupan total secara terpisah dari total pekerjaan yang dilakukan. Ini membantu tim untuk mengelola progressnya dan lebih memahami efek perubahan ruang lingkup.

3. Sprint Report

Memahami pekerjaan yang telah selesai atau kembali ke backlog di setiap sprint. Ini membantu untuk menentukan apakah tim terlalu banyak melakukan tugas atau ada lingkup yang berlebihan.

4. Velocity Chart

Melacak jumlah pekerjaan yang telah diselesaikan dari sprint ke sprint. Ini membantu menentukan kecepatan tim dan memperkirakan pekerjaan yang dapat dicapai secara realistis dalam sprint berikutnya.

5. Cumulative Flow Diagram

Cumulative flow diagram menunjukkan jumlah masalah di setiap status. Tim dapat dengan mudah melihat penyumbatan dengan melihat jumlah masalah yang meningkat pada setiap keadaan.

6. Version Report

Melacak tanggal rilis yang diproyeksikan untuk sebuah versi. Ini membantu untuk memantau apakah versi akan rilis tepat waktu, sehingga dapat mengambil tindakan jika pekerjaan tersebut tertinggal.

7. Epic Report

Memahami perkembangan terhadap penyelesaian epic pada waktunya. Ini membantu untuk mengelola perkembangan tim dengan melacak sisa pekerjaan yang belum selesai.

8. Control Chart

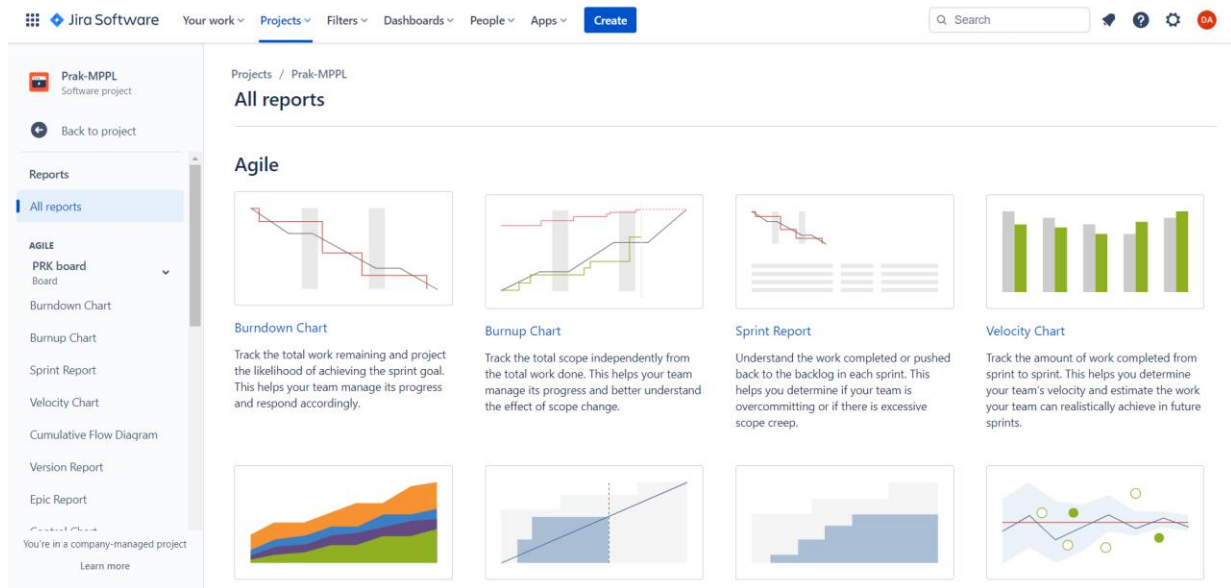
Melihat waktu siklus untuk produk, versi, atau sprint. Ini membantu untuk mengidentifikasi apakah data dari proses saat ini dapat digunakan untuk menentukan kinerja di masa berikutnya.

9. Epic Burndown

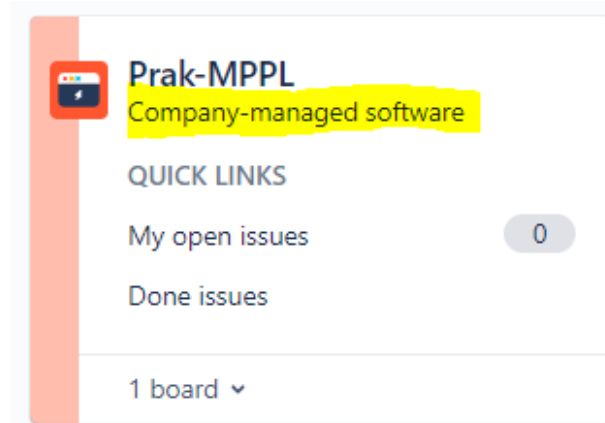
Melacak jumlah sprint yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah epic. Ini membantu untuk memantau apakah epic akan rilis tepat waktu, sehingga dapat mengambil tindakan jika pekerjaan tertinggal.

10. Release Burndown

Melacak gambaran tanggal rilis untuk sebuah versi. Ini membantu untuk memantau apakah versi akan rilis tepat waktu, sehingga dapat mengambil tindakan jika pekerjaan tertinggal.



Fitur reporting yang telah disebutkan di atas, dapat ditemukan pada menu **Report** yang tersedia pada Jira. Namun, sebelumnya harus dipastikan bahwa project yang dibuat memiliki tipe **Company-managed software** seperti pada gambar di bawah ini. Jika project belum bertipe **Company-managed software**, maka pindahkan isi project lama ke project baru yang bertipe **Company-managed software** untuk bisa menggunakan Agile Reports.



REFERENSI

<https://business.adobe.com/blog/basics/sprint-retrospective>

LEMBAR KERJA

Praktikum

Implementasikan 5 jenis report yang disebutkan di atas pada project kelompok. Jenis report bebas dipilih dan disesuaikan dengan project tim, namun **WAJIB** mengimplementasikan **Sprint Report** pada salah satu jenis report yang dipilih.

Note :

- 4 report bebas pilih, 1 report **WAJIB** mengimplementasikan **Sprint Report**.
- Masing-masing report harus dijelaskan oleh masing-masing anggota kelompok sesuai dengan peran yang telah dibagikan pada modul 1, yaitu manager, initiator, planner, executor, dan closing.

RUBRIK PENILAIAN

Praktikum : 100% (Masing-masing report berbobot 20%)

****Penilaian juga berdasarkan individual, nilai bergantung dari penyampaian dan tanya jawab dengan asisten (nilai satu kelompok bisa ada yang berbeda).**